



Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Muksinin

Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia

Jl. Parung Hijau Desa Tegal Jampang Hambulu, Pd. Udik, Kec. Kemang, Kabupaten Bogor,
Jawa Barat 16310

Korespondensi penulis: muksinin.sin17@gmail.com

Abstract: *In the teaching and learning process, Islamic Religious Education teachers play a very important role in student success. One thing that Islamic Religious Education teachers need to do is provide motivation to students. The motivation that is formed during the learning process will become a driving force within students which can foster enthusiasm for learning activities. If students can be inspired and motivated then the desert can grow the students' potential. With the potential of students, learning objectives will be achieved. The efforts made by teachers in the learning process have a significant impact on student achievement, involving aspects of values, behavior and knowledge. This aims to create students who have competence, knowledge and piety. A teacher must be creative in creating fun learning. This research was carried out using a qualitative approach, which is descriptive qualitative in nature by collecting data using interview and observation techniques.*

Keywords: *Teacher, Motivation, Learning*

Abstrak : Dalam proses belajar mengajar guru Pendidikan Agama Islam sangat berperan dalam keberhasilan siswa. Salah satu yang perlu dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam yaitu memberikan motivasi kepada peserta didik. Motivasi yang terbentuk saat proses pembelajaran akan menjadi daya penggerak didalam diri siswa yang dapat menumbuhkan semangat dalam kegiatan belajar. Jika siswa dapat terinspirasi dan termotivasi maka gurunya dapat menumbuhkan potensi-potensi yang dimiliki siswa. Dengan potensi yang dimiliki peserta didik maka akan tercapaainya tujuan pembelajaran. Usaha yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran memiliki dampak signifikan pada pencapaian siswa, melibatkan aspek nilai, perilaku, dan pengetahuan. Ini bertujuan untuk menciptakan siswa yang memiliki kompetensi, pengetahuan, dan ketakwaan. Seorang guru harus kreatif dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Penelitian ini dilaksanakan melalui pendekatan kualitatif, sifatnya yaitu deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data dengan teknik wawancara dan observasi.

Kata Kunci : Guru, Motivasi, Belajar

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi suatu negara, dengan pendidikan yang baik dan berkualitas maka negara tersebut akan menjadi maju. Untuk membentuk negara yang maju dibutuhkan generasi muda yang memiliki pendidikan yang berkualitas tinggi. Melalui pendidikan, siswa dibentuk menjadi masyarakat yang cerdas dan berguna bagi nusa dan bangsa. Mengingat

pentingnya pendidikan, maka telah banyak usaha yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia (Hoerudin, 2022). Pendidikan merupakan kegiatan yang kompleks yang meliputi berbagai komponen yang saling berkaitan. Untuk mewujudkan pendidikan yang terencana dan teratur maka berbagai elemen yang berkaitan dalam kegiatan pendidikan harus bersinergi. Untuk itu diperlukan pengkajian usaha pendidikan sebagai suatu sistem (Fatah dalam Gunawan 2018). Ketika proses pelaksanaan belajar mengajar baik maka hal tersebut menjadi kunci keberhasilan pendidikan dan kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran disebabkan oleh guru sebagai tenaga pengajar yang baik (Mulyawati & Purnomo, 2021).

Motivasi yang muncul pada diri siswa tidak semata-mata dapat muncul sendiri melainkan ada peranan seorang guru dalam menstimulasinya. Motivasi yang dimiliki siswa akan berpengaruh terhadap hasil belajar (Supriani & Arifudin, 2020). Motivasi dalam proses belajar memang sangat diperlukan, sebab seseorang yang mempunyai motivasi dalam belajar, maka siswa akan produktif ketika belajar. (Dimiyati dan mudjiono 2013) Motivasi dapat memberikan arah, dorongan dan perbuatan yang untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Menurut Ismail dalam (Trinova, 2012: 212) Pembelajaran yang menyenangkan mendorong muridnya aktif dalam belajar.

Di era yang penuh dengan teknologi seperti ini, siswa membutuhkan motivasi belajar yang kuat, terlebih era digital banyak menyuguhkan berbagai hal dari internet yang dapat diakses oleh siswa setiap saat, sehingga kehadiran guru menjadi penting dalam membantu siswa menggunakan teknologi dengan efektif dan efisien sebagai sumber belajar dalam tahap perkembangan anak (Djamarah dalam Hidayat 2023).

Setiap siswa memiliki gaya, semangat dan motivasi yang berbeda-beda, untuk itu seorang guru harus memiliki berbagai macam bentuk motivasi sehingga seorang guru dapat memberikan motivasi yang sesuai dengan kebutuhannya siswanya. Dalam proses pembelajaran seorang guru memiliki peran seperti menjadi motivator petunjuk arah untuk murid-muridnya, membangkitkan minat belajar anak, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan mulai dari memberikan sebagai pujian penguatan, memberikan penilaian dan menciptakan kerjasama yang baik (Mukti dalam Hidayat 2023).

Selain adanya perbedaan wilayah penelitian yang memungkinkan hasil penelitian berbeda, hal tersebut bisa disebabkan oleh adanya perbedaan latar belakang siswa, peran orang tua yang menanamkan motivasi terhadap siswa dan juga guru yang mengajarkannya. Berbagai macam studi empiris membuktikan banyaknya faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya disiplin belajar, lingkungan keluarga dan motivasi belajar.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan upaya-upaya apa yang telah diberikan seorang guru terhadap siswanya untuk meningkatkan semangat belajar siswa. Strategi apa yang dipakai guru sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa.

KAJIAN TEORI

Guru

Menurut Thoifur dalam (Yestiani & Zahwa, 2020) kata guru dalam bahasa arab disebut mu'allim dan dalam bahasa inggris dikenal dengan teacher yang dalam pengertian yang sederhana merupakan seseorang yang pekerjaannya mengajar orang lain.

Sosok guru yang sering dideskripsikan sebagai manusia yang mulia karena merupakan sosok yang digugu (dipercaya) karena keilmuannya dan ditiru (diteladani) karena perilakunya (Abudullah, 2018).

Guru menurut UU no. 14 tahun 2005 “adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.”

Motivasi

Motivasi berasal dari bahasa Latin, *Movere* yang berarti dorongan atau daya penggerak. Sudah banyak ahli yang mengemukakan tentang pengertian motivasi dengan berbagai sudut pandangnya masing-masing, namun intinya sama, motivasi sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang kedalam bentuk aktifitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu (Jainiyah dkk., 2023).

Motivasi Belajar

Menurut Iskamuiddin dalam (Jainiyah dkk., 2023) motivasi belajar adalah segala sesuatu yang menimbulkan dorongan atau semangat belajar atau dengan kata lain sebagai pendorong semangat belajar. Sedangkan menurut Hermine Marshall dalam (Jainiyah dkk., 2023), istilah motivasi belajar adalah kebermaknaan, nilai, dan keuntungan dari kegiatan belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif yang yaitu penelitian yang mendalam tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar siswa di SMP Pesantren Cendekia Amanah, tujuannya adalah agar peneliti mampu memahami upaya-upaya apa yang dilakukan oleh guru PAI dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa.

Data penelitian ini diperoleh dari observasi dan wawancara di SMP Pesantren Cendekia Amanah Depok yang lokasinya mudah untuk dijadikan penelitian. Data primer diperoleh melalui observasi langsung dan wawancara. Pada tanggal 23 Januari 2024, penelitian observasi kesekolah, kemudian dilanjutkan wawancara dengan guru PAI di SMP Pesantren Cendekia Amanah. Wawancara ini berfokus pada upaya-upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMP Pesantren Cendekia Amanah. Metode penelitian ini ialah metode deksripsi, karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata bukan angka-angka.

HASIL PEMBAHASAN

Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar

Seorang guru memiliki berbagai peranan yang dilakukan untuk menciptakan suasana yang nyaman dikelas agar siswa semangat belajar. Berikut hasil wawancara dengan guru dari SMP Pesantren Cendekia Amanah:

Guru sebagai motivator

Saat proses pembelajaran salah satu upaya penting seorang guru yaitu melakukan upaya upaya yang dapat mendorong siswa untuk bergerak belajar dengan baik atau menciptakan lingkungan yang aktif belajar seperti memberikan motivasi agar meningkatkan semangat belajar siswa. Tujuan guru PAI dikelas yaitu memberikan pembelajaran yang menyenangkan dan juga mampu membuat

para siswa lebih nyaman belajar. Cara membuat siswa nyaman dikelas saat pembelajaran seperti memberikan pujian yang tulus kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan atau memberikan hadiah tepuk tangan bagi siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar, hal tersebut dapat membuat siswa lain termotivasi untuk menjawab sebuah pertanyaan.

Kehadiran guru memang sangat dibutuhkan dalam rangka mengkondusifkan para siswa dikelas. Seorang siswa akan termotivasi oleh gurunya. Siswa-siswa akan mengikuti apa yang dia lihat, dengar, rasakan dan lakukan oleh lingkungan sekitarnya. Untuk itu seorang guru diharapkan akan menjadi role model bagi siswa-siswanya.

Guru sebagai Fasilitator

Guru sebagai penyedia solusi untuk terlaksananya pembelajaran seperti penyediaan modul ajar, penyedia buku paket dan pengarahan terhadap belajar siswa. Guru juga berpartisipasi dalam memecahkan persoalan masalah yang dihadapi oleh siswa-siswanya seperti kendala siswa dalam menyerap pembelajaran, trik menguasai materi dengan cepat dan lain-lain.

Guru sebagai teladan

Guru mempunyai tugas sebagai orang yang dapat digugu dan ditiru. Demikian halnya dengan guru tersebut dapat menjadi suri tauladan yang baik kepada siswanya seperti berkata sopan santun, bersikap disiplin, dapat menghargai sesama dan lain-lain yang berakhlakul qarimah didalam kehidupan sehari-hari.

Guru sebagai moderator belajar

Guru sebagai moderator belajar artinya seorang guru bertugas untuk menjaga kegiatan belajar dikelas menjadi kondusif, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat dengan percaya diri, dan mendorong siswa untuk mengikuti kegiatan belajar secara aktif sehingga pembelajaran menjadi sampai pada tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan wawancara dengan guru PAI di kelas VII Ada beberapa hal yang perlu disiapkan oleh guru agar pembelajaran dikelas berjalan dengan baik.

Metode pengajaran

Menurut Djamarah & Zain dalam (Ayumi & Ferianto, 2023) Metode merupakan sebuah motivasi dan strategi pembelajaran yang kreatif agar pengajarannya sampai kepada siswanya. Guru di Pesantren menggunakan metode pembelajaran seperti metode pembelajaran demonstrasi, metode pembelajaran ceramah, metode pembelajaran diskusi, metode pembelajaran kerja kelompok. Metode-metode tersebut digunakan oleh guru pai secara bergantian dan disesuaikan kecocokan materi yang disampaikan.

Strategi Pembelajaran.

Seorang guru seharusnya bisa menggunakan strategi pembelajaran yang menarik sehingga perhatian siswa dapat tertuju dengan gurunya. Pembelajaran yang menarik akan membuat seorang siswa lebih bersemangat belajar. (Wahyudi dkk., 2022) Strategi pembelajaran tidak hanya terbatas pada kegiatan prosedur melainkan materi pelajaran juga perlu diperhatikan. Strategi pengajaran merupakan teknik, metode, atau rencana pendidikan mengenai kegiatan atau interaksi dikelas agar pembelajaran dapat terlaksana secara efektif dan dapat mencapai target pembelajaran (Ghani dkk., 2023). Seorang guru pai disini menggunakan strategi *fun learning*, pembelajaran yang menyenangkan. Strategi ini dapat diaplikasikan melalui game yang diberikan guru terhadap para peserta didik. Strategi pembelajaran ini dinilai membuat seorang guru mudah untuk mencapai tujuan

pembelajaran. Jika pembelajarannya aktif, perencanaan matang, pengajarannya bijaksana dan berkualitas maka akan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Siswa akan lebih aktif untuk bertanya, berdiskusi dan mempelajari ilmu-ilmu baru secara aktif.

Materi Pembelajaran

Seorang guru perlunya untuk menguasai materi yang akan diajarkan kepada siswanya. Seorang guru yang menguasai materi ajarnya maka ia akan dengan mudah dapat menyampaikan materi kepada siswanya. Penyampaian materi yang baik dan menyenangkan akan memudahkan siswa dalam menangkap materi yang disampaikan.

Siswa akan bersemangat untuk merespon, menanggapi dan lebih mengkritisi terhadap materi yang disampaikan.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan diskusi sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa upaya guru pendidikan agama Islam (PAI) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII SMP Pesantren Cendekia Amanah dinilai cukup efektif. Hal ini terlihat seorang guru yang memerankan berbagai peran seperti guru sebagai motivator, Guru sebagai fasilitator, guru sebagai guru teladan. Selain itu, guru juga menggunakan beberapa metode pengajaran, menggunakan strategi yang cocok dengan kondisi dikelas dan penyiapan materi dengan baik. Meskipun demikian, tentu masih beberapa kendala yang dihadapi oleh guru, antara lain kurangnya kesiapan santri dalam menerima materi pembelajaran. Beberapa santri juga terlihat kurang memperhatikan penjelasan materi dan ada yang bahkan tertidur selama proses pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan ini, guru telah melakukan upaya dengan mengaktifkan suasana kelas melalui pemberian tugas dan pertanyaan langsung terkait dengan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abudullah. (2018). Tugas Guru Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, 8(1), 6–8.
- Ayumi, A. B., & Ferianto, F. (2023). Pengaruh Metode Pengajaran Kreatif terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pelajaran Matematika SDN Kranji II. *Az-Zakiy: Journal of Islamic Studies*, 1(01), 1–8. <https://doi.org/10.35706/azzakiy.v1i01.9936>
- Ghani, M. F. A., Zahra, F., Oktavia, A., & Latifah, A. (2023). Strategi Yang Mempengaruhi Keberhasilan Kbm Pengelolaan Pengajaran Pai Di Smk Negeri 02 Terbanggi Besar. *Unisan Jurnal*, 02(08), 123–131. <http://journal.annur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/1933>
- Gunawan, Y. I. P. (2018). Pengaruh motivasi belajar terhadap keaktifan siswa dalam mewujudkan prestasi belajar siswa. *Khazanah Akademia*, 02(01), 74–84.
- Hidayat, S. (2023). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Kelas IX MTs Abdurrahman Al-Fatih Bengkulu. *SEMESTA: Jurnal Ilmu Pendidikan dan ...*, 1(3), 149–155. <https://ejournal.ahs-edu.org/index.php/semesta/article/view/94>
- Hoerudin, C. W. (2022). UPAYA GURU MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA. 3(1), 32–41.
- Jainiyah, J., Fahrudin, F., Ismiasih, I., & Ulfah, M. (2023). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1304–1309. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.284>
- Mulyawati, Y., & Purnomo, H. (2021). Pentingnya Keterampilan Guru untuk Menciptakan Pembelajaran yang Menyenangkan. *Elementa: Jurnal PGSD STKIP PGRI Banjarmasin*, 3(2), 25–32. <https://doi.org/10.33654/pgsd>
- Supriani, Y., & Arifudin, O. (2020). Upaya meningkatkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran. 1(1), 1–10.
- Wahyudi, W. erry, Khairunnisa, Fatoni, A., & Sa'idy. (2022). Strategi Guru PAI : Problematika dan Solusi Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik. *Tafahus: Jurnal Pengkajian Islam*, 2(2), 133–149. <https://doi.org/10.58573/tafahus.v2i2.29>